

**EKSPOR – KETENTUAN UMUM  
2012.**

**PERMENDAG NO. 13 / M-DAG / PER / 3 / 2012, LL KEMENDAG, 10 HLM.**

**PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG KETENTUAN UMUM DI BIDANG  
EKSPOR.**

- ABSTRAK** : - Untuk mencapai pembangunan ekonomi melalui perdagangan berkelanjutan perlu dijaga keberlangsungan Ekspor dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan;
- Dasar Hukum Peraturan Menteri ini adalah :  
*BRO 1934, UU No. 8 Prp Th. 1962, UU No. 3 Th. 1982, UU No. 5 Th. 1984, UU No. 16 Th. 1992, UU No. 7 Th. 1994, UU No. 10 Th. 1995, UU No. 7 Th. 1996, UU No. UU No. 5 th. 1999, UU No. 24 1999, UU No. 41 Th. 1999-UU No. 19 Th. 2004, UU No. 36 Th. 2000-UU No. 44 Th. 2007, UU No. 31 Th. 2004, UU No. 32 Th. 2004-UU No. 8 Th. 2005, UU No. 25 Th. 2007, UU No. 4 Th. 2009, UU No. 18 Th. 2009, UU No. 32 Th. 2009, UU No. 39 Th. 2009, UU No. 13 Th. 2010, PP No. 1 Th. 1982-PP No. 24 Th. 1985, PP No. 102 Th. 2000, PP No. 38 Th. 2007, PP No. 32 th. 2009, Kepres No. 260 Th. 1967, Kepres No. 84/P Th. 2009-Kepres No. 59/P Th. 2011, Perpres No. 47 Th. 2009, Perpres No. 24 Th. 2010-Perpres No. 67 Th. 2010, Perpres No. 32 Th. 2011, Permendag No. 31/M-DAG/PER/7/2010;*
  - Dalam Peraturan Menteri ini diatur tentang :
    1. Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan Barang dari Daerah Pabean;
    2. Daerah Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di zona ekonomi eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang mengenai kepabeanan;
    3. Eksportir adalah orang perseorangan, lembaga atau badan usaha, baik berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang melakukan Ekspor;
    4. Barang Ekspor dikelompokkan dalam :
      - a. Barang Bebas Ekspor;
      - b. Barang Dibatasi Ekspor; dan
      - c. Barang Dilarang Ekspor;
    5. Ekspor dapat dilakukan oleh :
      - a. orang perseorangan;

- b. lembaga; dan
  - c. badan usaha, baik berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum.
6. Untuk mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar dan Persetujuan Ekspor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf a dan huruf b lembaga atau badan usaha mengajukan permohonan kepada Kementerian Perdagangan melalui Unit Pelayanan Perdagangan atau secara *online*.
- 7.

**CATATAN** : - Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri Perdagangan No. 301A/KP/X/77 tentang Pelimpahan Wewenang Pemberian Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Bidang Perdagangan dan Izin-izin Dagang Terbatas Dalam Rangka Penanaman Modal kepada Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;

- Peraturan Menteri ini mulai berlaku setelah 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal ditetapkan yaitu tanggal 2 Januari 2012.